

ABSTRAK

HUBUNGAN RIWAYAT PENYAKIT DIABETES MELITUS DAN USIA IBU HAMIL YANG BERISIKO DENGAN KEJADIAN PREEKLAMSI DI WILAYAH PUSKESMAS JAGIR SURABAYA

Irma Dwi Yanti

irmadwiyanti2000@gmail.com

Dosen Pembimbing : Endah Suprihatin, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Mat , Dr. Hilmi
Yumny, M.Kep.,Sp.Mat

Latar Belakang : Salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia disamping perdarahan adalah preeklamsia atau eklamsia. Banyak faktor yang bisa meningkatkan risiko terjadinya preeklamsia dalam kehamilan (multipel causation). Hal ini disebabkan karena preeklamsi dapat menyebabkan dampak kesehatan fisik dan psikologis bagi ibu dan janin. Faktor internal penyebab preeklamsi seperti usia ibu, riwayat penyakit diabetes, serta riwayat hipertensi. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah Analitik Observasional dengan menggunakan metode pendekatan Cross-Sectional. Sampel penelitian sebanyak 32 ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. **Hasil :** Hasil penelitian Dengan nilai P Value = $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, hipotesis yang mengatakan “Hubungan Riwayat Penyakit diabetes Melitus dengan Kejadian Preeklamsi” diterima. Dan Dengan nilai P Value = $0,666 > 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga, hipotesis yang mengatakan “Hubungan Usia Yang berisiko dengan Kejadian Preeklamsi” ditolak. **Kesimpulan :** Hasil ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit diabetes melitus menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (96,9%) ibu hamil tidak memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus. Hasil pemeriksaan gula darah acak diperoleh sebagian besar (65,6%) ibu hamil mengalami preedabetes. Dan ibu hamil hampir dari setengah (40,6%) ibu hamil berusia > 35 tahun.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Usia Ibu Hamil, Preeklamsi.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF THE HISTORY OF DIABETES MELLITUS AND THE AGE OF PREGNANT WOMEN AT RISK WITH THE INCIDENT OF PREECLAMPSI IN THE REGION JAGIR HEALTH CENTER, SURABAYA

Irma Dwi Yanti

irmadwiyanti2000@gmail.com

Supervisors: Endah Suprihatin, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat, Dr. Hilmi Yumny,
M.Kep.,Sp.Mat

Background: One of the main causes of maternal death in Indonesia besides bleeding is preeclampsia or eclampsia. Many factors can increase the risk of preeclampsia in pregnancy (multiple causation). This is because preeclampsia can cause physical and psychological health impacts for the mother and fetus. Internal factors that cause preeclampsia include maternal age, history of diabetes, and history of hypertension. **Method:** This research is quantitative research with the research design used is Observational Analysis using a Cross-Sectional approach method. The research sample was 32 pregnant women. Data collection uses a questionnaire. **Results:** Research results with a P value = $0.000 < 0.05$, H_0 is rejected and H_1 is accepted. So, the hypothesis which states "Relationship between history of diabetes mellitus and the incidence of preeclampsia" is accepted. And with a P value = $0.666 > 0.05$, H_0 is accepted and H_1 is rejected. Thus, the hypothesis which states "Relationship between risky age and the incidence of preeclampsia" is rejected. **Conclusion:** The results of pregnant women who have a history of diabetes mellitus show that almost all (96.9%) pregnant women do not have a history of diabetes mellitus. The results of random blood sugar tests showed that the majority (65.6%) of pregnant women had prediabetes. And almost half (40.6%) of pregnant women are >35 years old.

Keywords: Diabetes Mellitus, Age of Pregnant Women, Preeclampsia.